

Daftar Isi

Pembuka Dialog	i
Daftar Isi	iii
Agresi ditinjau dari Pembawaan dan Lingkungan	1
<i>Oleh: Purwandari</i>	
Meningkatkan Mutu Pembelajaran Secara Inovatif	11
<i>Oleh: Anik Gufron</i>	
Peran Pendidikan Moral dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Sesuai dengan Tuntutan Industrialisasi	21
<i>Oleh: S. Bayu Wahyono</i>	
Mempersiapkan Guru untuk Abad Dua Puluh Satu	37
<i>Oleh: FX. Sudarsono</i>	
Pendidikan dan Mitra Sejajaran Wanita	55
<i>Oleh: Farida Hanum</i>	
Teknik Motivasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Keberhasilan Proses Belajar Mengajar pada Program Paket B Penyetaraan	63
<i>Oleh: Yoyon Suryoto</i>	
Sumbangan Periode Tokugawa bagi Periode Modern (Restorasi Meiji) dalam Bidang Pemikiran dan Pendidikan	71
<i>Oleh: Achmad Dardiri</i>	

SUMBANGAN PERIODE TOKUGAWA BAGI PERIODE MODERN (RESTORASI MEIJI) DALAM BIDANG PEMIKIRAN DAN PENDIDIKAN

Oleh: Achmad Dardiri¹

Pendahuluan

Dalam sejarah bangsa Jepang dikenal satu periode yang disebut sebagai periode Tokugawa. Periode Tokugawa memiliki dua sisi yang seolah-olah berlawanan, di satu sisi periode ini dianggap sebagai periode feodalistik dan periode isolasi nasional Jepang terhadap dunia luar (bangsa-bangsa lain), kecuali Cina, Belanda, dan Korea. Kontak dengan ketiga bangsa tersebut pun sifatnya tidak resmi. Di sisi lain, periode Tokugawa dianggap sebagai yang paling menarik dalam berbagai hal dalam sejarah bangsa Jepang. Periode ini dapat disebut sebagai jaman Jepang yang paling orisinal sebagaimana dikemukakan oleh Yamamoto Shichichei (B.N. Marbun, 1985:50). Masyarakat dalam periode ini menyerupai masyarakat pada jaman Jepang modern, bahkan periode ini dianggap sebagai landasan dan sumber nilai bagi masyarakat Jepang modern. Hal ini berarti periode Tokugawa banyak memberikan sumbangan bagi periode modern dalam berbagai bidang, namun dalam tulisan ini hanya akan membatasi pada sumbangannya dalam bidang pemikiran dan pendidikan sesuai dengan konsumsi kita.

Gambaran Umum Periode Tokugawa

Sebagaimana lazimnya, periode Tokugawa dalam sejarah bangsa Jepang disebut juga sebagai periode Edo yang berlangsung antara

Achmad Dardiri adalah anggota Kelompok Studi Jepang dan staf pengajar pada Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP YOGYAKARTA